ANALISIS EFEK LIMPAHAN PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Tesis Oleh :

Nadari

NIM : 01022682327007

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

BKU Ilmu Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis	:	Analisis Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan
Nama Mahasiswa	:	Nadari
NIM	:	01022682327007
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Utama	:	Ilmu Ekonomi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

Pembimbing Kedua,

Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,

Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Tanggal Lulus : 23 April 2025

ii

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:http://fe.unsri@unsri.ac.id – email : dekan@fe.unsri.ac.id

MATRIK PERBAIKAN TESIS

Nama : Nadari
NIM : 01022682327007
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Ilmu Ekonomi
Kosentrasi : Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Kawasan
Pembimbing : 1. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. (.....)*
2. Dr. M. Subardin, S.E., M.Si. (.....)*

No.	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.	1. Perbaiki typo kata, tanda, dan kalimat. 2. Revisi format tabel, daftar pustaka dan referensi. 3. Definisi Operasional Variabel diberikan penjelasan dan satuan. 4. Grand Theory ditambahkan untuk memperkuat analisis variabel pada bab IV 5. Data-data pendukung ditambahkan di referensi.	Sudah diperbaiki	
2.	Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.	1. Tambahkan point dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis. 2. Dalam penelitian terdahulu hindari judul yang ditulis lengkap, cukup lokasi, variabel, metode dan hasil. 3. Apakah PDRB sama dengan pertumbuhan ekonomi ? 4. DOV dilengkapi dengan satuan. 5. Perbaiki penulisan kalimat sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 6. Penulisan tesis sesuai dengan pedoman penulisan tesis (contoh 5.1 Kesimpulan jangan ditulis semuanya kapital). 7. Jelaskan hasil penelitian saudara 8. Lengkapi hasil pembahasan dengan	Sudah diperbaiki	

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:http://fe.unsri@unsri.ac.id – email : dekan@fe.unsri.ac.id

		teori yang saudara gunakan. 9. Lengkapi pembahasan & hipotesis 10. Buat peringkat untuk masing-masing kabupaten/kota berdasarkan efek limpahan yang terjadi. 11. Kesimpulan menyesuaikan.		

Palembang, 14 Mei 2025
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si.
NIP 197007162008012015

*) paraf pembimbing

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax (0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: http://fe.unsri@unsri.ac.id - email: dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua	**: Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** **NIP. 197304062010121001**	( )
Sekertaris	**: Dr. M. Subardin, S.E., M.Si** **NIP. 197110302006041001**	( )
Anggota	**: 1. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si** **NIP. 197007162008012015**	( )
	2. Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si. **NIP. 196903142014092001**	( )

Dipindai dengan CamScanner

BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS

MAHASISWA POGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

MATRIK PERBAIKAN UJIAN KOMPREHENSIF

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.		14 Mei 2025
2	Dr. M. Subardin, S.E, M.Si.		14 Mei 2025
3	Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.		14 Mei 2025
4	Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.		14 Mei 2025

Menerangkan bahwa :

Nama : Nadari
NIM : 01022682327007
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Ilmu Ekonomi
Judul : Analisis Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Telah memperbaiki tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang, 14 Mei 2025
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

Cs Kembali dengan CamScanner

PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nadari
NIM	: 01022682327007
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
BKU	: Ilmu Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul :

Analisis Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing I	: Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
Pembimbing II	: Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian	: 23 April 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar Magister.

Palembang, 14 Mei 2025

Pembuat Pernyataan

Nadari

Dipindai dengan CamScanner

vii

ABSTRACT

Analysis of the Spillover Effect of Economic Growth of Palembang city on the Economic Growth of Regencies/Cities in South Sumatra Province

By:
Nadari

This study aims to identify and determine the spillover effect of economic growth of Palembang city on the economic growth of regencies/cities in South Sumatra Province. The data used data on the economic growth of regencies/cities in South Sumatra consisting of Palembang City, Prabumulih City, Ogan Komering Ilir Regency, Musi Banyuasin Regency, Muara Enim Regency, Ogan Komering Ulu Regency, Lahat Regency, Pagar Alam City and Lubuk Linggau City in the observation period 2001–2023. The analysis method used the VAR Granger Causality Test. The results of the study showed that the economic growth of Palembang City has a spillover effect on the economic growth of regencies/cities in South Sumatra. This can be seen from the economic growth of Palembang City which has an effect on the economic growth of regencies/cities in South Sumatra but has no significant effect on Ogan Komering Ulu Regency and Pagar Alam City. This spillover effect occurs because of complex economic interactions manifested through the proximity of distances between regions and the relationship between input and output that is spread across various economic sectors.

Keywords: Economic Growth, Spillover Effect, VAR Granger Causality Test.

Advisor I

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

Advisor II

Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Head of the Economics Study Program

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 19700716008012015.

Head of Technical Implementation Unit for Language
Universitas Sriwijaya

DR. Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Analisis Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Oleh :

Nadari

Penelitian ini bertujuan untuk mengindentifikasi dan mengetahui efek limpahan dari pertumbuhan ekonomi Kota Palembang terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan yakni data pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Selatan terdiri atas Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Lahat, Kota Pagar Alam dan Kota Lubuk Linggau pada periode pengamatan tahun 2001–2023. Metode analisis yang digunakan adalah VAR *Granger Causality Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Palembang memberikan efek limpahan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi Kota Palembang yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Selatan tetapi berpengaruh tidak signifikan terhadap Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Kota Pagar Alam. Efek limpahan ini terjadi karena adanya interaksi ekonomi yang kompleks diwujudkan melalui kedekatan jarak antar wilayah dan keterkaitan input output yang menyebar dalam berbagai sektor ekonomi.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Efek Limpahan, VAR *Granger Causality Test.*

Pembimbing I

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

Pembimbing II

Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 19700716008012015

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul "Analisis Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan". Shalawat dan salam terlimpahkan pula kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Magister Ilmu Ekonomi program Strata Dua (S-2) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian dan penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, serta segala bentuk pengarahan dari semua pihak untuk perbaikan tesis ini di masa depan. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta turut memberikan kontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Palembang, 13 Mei 2025

Nadari

Dipindai dengan CamScanner

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankalah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Dasa'at dan Ibu Dewi Setyowati yang selalu memberikan dukungan dan kepercayaan kepada saya mulai dari saya berkuliah S1 sampai dengan selesainya masa studi S2 ini, dan untuk adikku tersayang Widya Ayu, semangat terus ya.. tahun depan giliran kamu yang mulai perjalanan di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah mengorbakan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si. dan Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen penguji tesis yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang sangat berguna dalam perbaikan tesis ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
8. Ibu Yusnidar dan Bapak Murahmat selaku staff administrasi yang telah membantu seluruh proses administrasi penulis, memberi dukungan dan semangat.
9. Sahabat dan teman saya yang selalu memberikan dukungan dalam menjalani proses perkuliahan ini.
10. Terkhusus pasanganku M. Faiz Tio Nugroho terima kasih banyak karena sudah setia menemani peneliti dalam proses perkuliahan sampai dengan penyelesaian tesis ini, terima kasih sudah selalu memberikan semangat dan saran yang sangat membantu peneliti dan terima kasih sudah membersamai sampai sejauh ini.
11. Diri saya sendiri, terima kasih Nadari sudah mampu bertahan sampai detik ini. Lihatlah dirimu, kamu lelah tapi tidak menyerah. Itu saja sudah hebat. Selamat atas kelulusanmu Nadari.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Nadari
	NIM	: 01022682327007
	Tempat Lahir	: Yogyakarta, 30 Januari 2002
	Alamat	: Jl. Krisna No.034 RT 03 RW 07 Kelurahan Wonosari, Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih Sumatera Selatan
	Nomor Telepon	: 081231928998
Agama	: Islam	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Status	: Belum Menikah	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Tinggi Badan	: 160 cm	
Berat Badan	: 47 Kg	
Hobi	: Bernyanyi dan Traveling	
Email	: nadari857@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2007 – 2013	SD Negeri 14 Prabumulih	
2013 - 2016	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih	
2016 – 2019	SMA Negeri 3 Prabumulih	
2019 - 2023	Strata 1 – Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya	
2023 - 2025	Strata 2 – Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS ..... **ii**
MATRIK PERBAIKAN TESIS ..... **iii**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS ..... **v**
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS ..... **vi**
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **xi**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
BAB II **11**
KAJIAN PUSTAKA **11**
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Efek Limpahan (*Spillover Effect*) 11
2.1.2 Teori Pusat Pertumbuhan (*Growth Pole Theory*) 13
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi 17
2.1.4 Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik 18
2.1.5 Pendapatan Nasional 20
2.1.6 Keterkaitan Spasial 23
2.2 Penelitian Terdahulu 25
2.3 Kerangka Pikir 37

2.4 Hipotesis 38
BAB III 39
METODE PENELITIAN 39
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 39
3.2 Jenis dan Sumber Data 39
3.2.1 Jenis Data 39
3.2.2 Sumber Data 40
3.3 Teknik Pengumpulan Data 40
3.4 Teknik Analisis Data 41
3.4.1 Uji Stasioner 42
3.4.2 Penentuan Lag Optimal 43
3.4.3 Uji Stabilitas VAR 43
3.4.4 VAR *Granger Causality* 45
3.4.5 Efek Limpahan (*Spillover Effect*) 48
3.5 Definisi Operasional Variabel 49
3.5.1 Pertumbuhan Ekonomi 49
3.5.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 50
3.5.3 Efek Limpahan (*Spillover Effect*) 50
BAB IV 51
HASIL DAN PEMBAHASAN 51
4.1 Hasil Penelitian 51
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 51
4.1.2 Struktur Ekonomi Kabupaten / Kota di Sumatera Selatan 52
4.2 Hasil Pengolahan Data 61
4.2.1 Uji Stasioner 61
4.2.2 Penentuan Lag Optimal 62
4.2.3 Uji Stabilitas VAR 63
4.2.4 VAR *Granger Causality Test* 64
4.2.5 Efek Limpahan (*Spillover Effect*) 65
4.3 Pembahasan 67
4.3.1 Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang 67

4.3.2 Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU).....75
4.3.3 Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).....78
4.3.4 Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin.....81
4.3.5 Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Muara Enim 82
4.3.6 Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kota Prabumulih.....86
4.3.7 Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kota Pagar Alam 89
4.3.8 Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lahat.....91
4.3.9 Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Kota Lubuk Linggau ...92
BAB V.....96
KESIMPULAN DAN SARAN 96
5.1 Kesimpulan 96
5.2 Saran 96
DAFTAR PUSTAKA 98
LAMPIRAN.....103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten / Kota di Sumatera Selatan (2019 – 2023).....5

Tabel 1. 2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan pada Kabupaten /Kota di Sumatera Selatan (Miliar Rupiah) 2019 – 2023.....6

Tabel 4. 1 Struktur Ekonomi Kabupaten OKU Tahun 2019 -2023.....53

Tabel 4. 2 Struktur Ekonomi Kabupaten OKI Tahun 2019 -2023 54

Tabel 4. 3 Struktur Ekonomi Kab. Musi Banyuasin Tahun 2019 - 2023.....55

Tabel 4. 4 Struktur Ekonomi Kota Palembang Tahun 2019 - 2023 56

Tabel 4. 5 Struktur Ekonomi Kota Pagar Alam Tahun 2019 – 2023.....57

Tabel 4. 6 Struktur Ekonomi Kabupaten Muara Enim Tahun 2019 – 2023.....58

Tabel 4. 7 Struktur Ekonomi Kota Prabumulih Tahun 2019 – 2023.....59

Tabel 4. 8 Struktur Ekonomi Kabupaten Lahat Tahun 2019 – 2023.....60

Tabel 4. 9 Struktur Ekonomi Kota Lubuk Linggau Tahun 2019 – 2023.....61

Tabel 4.10 Hasil Uji Stasioner 62

Tabel 4.11 Hasil Uji Lag Optimal.....63

Tabel 4.12 Hasil Uji Stabilitas VAR 63

Tabel 4.13 Hasil Uji Kausalitas Granger 65

Tabel 4.13 Rata-Rata Efek Limpahan yang Diterima Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pertumbuhan Ekonomi 9 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2001 – 2023 (Persen) 103

Lampiran 2. Hasil Uji Stasioner Pada Tingkat Level 103

Lampiran 3. Hasil Penentuan Lag Optimal.....104

Lampiran 4. Hasil Uji Stabilitas VAR.....104

Lampiran 5. Hasil VAR *Granger Causality Test* 105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pusat pertumbuhan diartikan sebagai kawasan yang mempunyai banyak fasilitas serta kemudahan akses dalam berbagai hal, karena kelengkapan fasilitas dan kemudahan akses tentunya ini akan menarik para penduduk untuk beralih ke wilayah tersebut baik untuk tinggal atau untuk melakukan usaha. Menurut Perroux dalam Sjafrizal (2018), pusat pertumbuhan adalah kumpulan industri yang saling terkait dan mampu mendorong dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Keterkaitan ini terjadi melalui rantai produksi yang kuat, baik ke arah pemasok bahan baku maupun ke arah konsumen akhir.

Adanya pusat pertumbuhan di suatu wilayah, tentunya akan bisa menarik sumber daya dan aktivitas kegiatan ekonomi dari wilayah sekitarnya sehingga memicu perkembangan yang lebih luas di wilayah tersebut. Pusat pertumbuhan wilayah adalah sekumpulan industri yang bisa menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang dinamis dan saling berkaitan antara satu dengan yang lain melalui hubungan input-output di sekitar industri unggulan (Richardson, 1978).

Palembang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan mempunyai peran sentral dan utama dalam perekonomian serta pembangunan daerah khususnya di Sumatera Selatan. Palembang menjadi pusat pemerintahan, perdagangan, dan sekaligus pusat pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan, hal ini karena pembangunan infrastruktur di Palembang yang lebih baik dibandingkan kabupaten

/ kota lain yang terdiri atas infrastruktur ekonomi, infrastruktur administrasi, infrastruktur sosial yang berupa pendidikan, kesehatan, rekreasi dan perumahan masyarakat yang lebih baik serta mudah diakses, hal ini membuat kota Palembang semakin banyak menarik investor dan para penduduk untuk datang ke Palembang.

Kegiatan perekonomian di Palembang sangat pesat ini didukung beberapa hal penting seperti Palembang memiliki beberapa pelabuhan yang di fungsikan sebagai pusat kegiatan ekspor – impor yakni Pelabuhan Tanjung Api-Api yang merupakan pelabuhan modern terbesar di Sumatera Selatan dan di khususkan untuk kapal-kapal berukuran besar serta menjadi pusat logistik dan distribusi barang di wilayah Sumatera Selatan, kemudian ada Pelabuhan Boom Baru yang merupakan pelabuhan tertua di Palembang dan biasanya digunakan untuk mengekspor komoditas pertanian dan perkebunan seperti karet ke beberapa negara.

Terletak di lokasi yang menguntungkan secara geografis dan strategis, membuat Kota Palembang dijadikan titik sentral untuk menghubungkan berbagai wilayah di Sumatera. Adanya pelabuhan Tanjung Api – Api yang cukup besar, inilah yang menjadikan Palembang sebagai pintu masuk utama bagi produk-produk impor yang didatangkan ke Sumatera Selatan.

Pasar yang cukup besar di Sumatera Selatan terletak di Palembang, sehingga barang-barang impor yang datang akan dilakukan pembongkaran dan ditaruh terlebih dahulu di Palembang sebelum distribusikan ke berbagai daerah tujuan. Adanya stasiun kereta api di Palembang yakni stasiun Kertapati, yang dalam hal ini tentunya akan memungkinkan masyarakat Palembang dan masyarakat luar Palembang untuk berpergian ke berbagai daerah menjadi lebih mudah dan juga

mobilitas masyarakat menjadi lebih lancar. Bukan hanya digunakan untuk mengangkut penumpang saja, tetapi kereta api juga digunakan untuk mengangkut barang, sehingga hal ini tentunya akan mendukung aktivitas ekonomi dan distribusi barang menjadi lebih mudah.

Ibukota Provinsi Sumatera Selatan ini juga mempunyai bandara internasional Sultan Mahmud Badaruddin 2, dimana adanya bandara dan pelabuhan ini tentulah menjadi gerbang utama bagi lalu lintas barang dan orang, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Ketersediaan pelabuhan dan bandara yang memadai hal ini tentunya meningkatkan aksesbilitas palembang ke berbagai daerah, aksesibilitas yang baik tentulah bisa menarik investor untuk menanamkan modal di Palembang, sehingga inilah yangg mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Kota Palembang.

Keberadaan beragam institusi pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta seperti Universitas Sriwijaya, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Universitas Bina Darma, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Terbuka, dan lainnya, menjadi daya tarik bagi banyak orang dari kabupaten / kota lain di Sumatera Selatan pada berbondong-bondong untuk pindah ke Palembang, bukan hanya untuk urusan ekonomi, melainkan untuk urusan pendidikan mereka lebih tertarik untuk mengemban pendidikan di Kota Palembang, karena mengingat akreditasi universitas yang sudah sangat baik dan kualitas pendidikan yang sangat sudah memadai.

Mahasiswa yang tempat tinggalnya di Prabumulih kemudian berkuliah di Universitas Sriwijaya Palembang atau juga di Universitas Sriwijaya yang

kampusnya di Indralaya, sehingga karena waktu tempuhnya kira-kira antara 1,5 hingga 2,5 jam membuat banyak mahasiswa yang menggunakan angkutan umum seperti bis damri sebagai sarana transportasi umum untuk kuliah. Ada mahasiswa yang menggunakan jasa travel untuk sarana perjalanan rutin pergi ke kampus dan kembali lagi ke rumah, sehingga adanya mobilitas yang dilakukan para mahasiswa ini, tentunya bisa mendorong terjadinya kegiatan ekonomi setiap harinya.

Dilihat dari segi fasilitas kesehatan, Palembang mempunyai 23 rumah sakit umum dan semuanya masih beroperasi aktif, hal ini bisa dilihat pada data BPS Sumatera Selatan pada data jumlah fasilitas kesehatan tahun 2023. Dimana jumlah tersebut adalah yang tertinggi jika dibandingkan dengan jumlah rumah sakit umum di daerah lain di Sumatera Selatan, yang hanya berkisar pada 1 hingga 6 rumah sakit di setiap daerahnya. Pasien yang memerlukan penangan di luar kemampuan rumah sakit kabupaten / kota lain, karena keterbatasan fasilitas kesehatan yang dibutuhkan tentunya akan mendapat surat rujukan untuk dibawa ke rumah sakit di Kota Palembang agar bisa mendapatkan penanganan yang lebih serius.

Industri besar di Kota Palembang seperti industri pupuk, industri semen, industri karet, industri beton dan masih banyak lagi. Industri-industri tersebut akan membutuhkan banyak tenaga kerja dan membutuhkan pasokan bahan baku dari daerah lain, sehingga banyaknya industri tersebut akan mempengaruhi kegiatan perekonomian kabupaten/kota di Sumatera Selatan.

Selain adanya perkembangan industri, migrasi penduduk dari luar Kota Palembang terjadi karena adanya akses transportasi yang relatif mudah dan lancar dibandingkan dengan akses migrasi ke kabupaten/kota lain di Sumatera Selatan

yang belum memiliki jalan tol. Adanya kemudahan akses transportasi, bertujuan untuk mendukung terjadinya mobilitas penduduk dalam pelayanan kesehatan, pendidikan, wisata sampai dengan terjadinya interaksi ekonomi. Hal ini yang membuat Palembang menjadi wilayah yang paling banyak terjadi mobilitas penduduk dan interaksi ekonomi, sehingga Palembang mengalami pertumbuhan ekonomi lebih pesat dibandingkan kabupaten / kota lain di Sumatera Selatan.

Maka dari itu sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan, Palembang memberikan kontribusi PDRB yang paling signifikan di wilayah Sumatera Selatan, hal ini bisa terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. 1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten / Kota di Sumatera Selatan dalam Presentase (2019 – 2023)

Kab. / Kota	2019	2020	2021	2022	2023	Rerata
Ogan Komering Ulu	3,21	3,22	3,15	2,96	2,99	3,10
Ogan Komering Ilir	6,29	6,36	6,26	5,57	5,88	6,07
Muara Enim	12,55	12,48	13,94	19,07	18,64	15,33
Lahat	3,75	3,74	3,93	4,67	4,61	4,14
Musi Banyuasin	14,40	14,31	14,55	13,84	13,49	14,11
Palembang	33,75	33,69	32,46	30,06	30,59	32,11
Prabumulih	1,71	1,71	1,67	1,55	1,55	1,63
Pagar Alam	0,61	0,61	0,60	0,55	0,55	0,58
Lubuk Linggau	1,45	1,46	1,41	1,29	1,29	1,38

Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2019-2023

Merujuk pada Tabel 1.1 yang telah disajikan, terlihat sangat jelas bahwa Palembang menjadi satu-satunya kota dengan sumbangsih PDRB tertinggi di Sumatera Selatan dalam 5 tahun terakhir ini yang berkisar di atas 30%. Namun dengan data di atas juga menunjukan bahwa telah terjadi kesenjangan ekonomi antar wilayah, karena di wilayah lain sangat sedikit sekali memberikan kontribusi terhadap PDRB Sumatera Selatan.

Pembangunan ekonomi terencana, terarah dan berkesinambungan dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, ini berkaitan dengan keragaman potensi sumber daya di tiap-tiap daerah, karena adanya perbedaan tersebut tentunya akan berpotensi menimbulkan perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat di setiap wilayah dan hal inilah yang nantinya akan menimbulkan terjadinya kesenjangan di tiap wilayah.

Hal Ini yang menjadi alasan penting mengapa pembangunan yang merata diperlukan, karena untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan menekan kesenjangan antar daerah (Zainuri, 2018). Pertumbuhan ekonomi, yang diukur dengan peningkatan output tahunan merupakan indikator utama dalam pembangunan ekonomi. Lebih lanjut, pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dipengaruhi oleh daerah sekitarnya, sehingga dari adanya pengaruh tersebut akan memunculkan juga keterkaitan antara satu daerah dengan daerah lainnya (Capello, 2009). Berikut ini merupakan data PDRB di 9 kabupaten /kota induk sebelum melakukan pemekaran di Sumatera Selatan, bisa dilihat berdasarkan Tabel 1.2 yang sudah disajikan:

Tabel 1. 2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan pada Kabupaten /Kota di Sumatera Selatan (Miliar Rupiah) 2019 – 2023

PDRB	2019	2020	2021	2022	2023
Ogan KomeringUlu	9.867.729	9.866.721	10.116.558	10.683.324	11.229.121
Ogan Komering Ilir	20.180.568	20.228.214	20.905.989	21.985.129	23.088.940
Muara Enim	41.581.529	41.594.540	44.236.766	48.099.370	52.228.236
Lahat	12.382.331	12.427.420	13.037.365	13.9445.583	14.883.953
Musi Banyuasin	44.620.400	44.604.660	46.128.991	48.097.656	50.268.350
Palembang	104.239.386	103.952.690	107.182.552	112.814.827	118.587.136
Prabumulih	5.387.821	5.377.927	5.541.968	5.822.367	6.102.103
Pagar Alam	2.233.768	2.234.267	2.332.447	2.445.823	2.552.103
Lubuk Linggau	4.339.202	4.333.666	4.470.232	4.671.903	4.879.452

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan 2019-2023.

Berdasarkan data yang disajikan menunjukan bahwa PDRB tiap kabupaten/ kota di Sumatera Selatan mengalami tren peningkatan setiap tahunnya. Meskipun demikian, Palembang tetap menduduki posisi teratas sebagai kota dengan PDRB tertinggi, kemudian pada urutan kedua ada Kabupaten Muara Enim dan untuk urutan paling terakhir ada Kota Pagar Alam. PDRB Kota Palembang jauh melampaui daerah lain, menandakan perannya sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

Efek limpahan merupakan dampak atau pengaruh yang timbul akibat adanya interaksi dan ketergantungan antara wilayah satu dengan wilayah yang lain, dampak tersebut bisa berupa dampak yang diharapkan dan dampak yang tidak diharapkan (Capello, 2009). Secara umum efek limpahan merujuk pada dinamika ekonomi dari suatu wilayah yang bisa memengaruhi atau memberikan dampak pada wilayah sekitarnya.

Daerah atau wilayah yang ditetapkan sebagai pusat pertumbuhan diharapkan dapat memberikan efek limpahan pada wilayah-wilayah di sekitar pusat pertumbuhan, sehingga hal ini bisa mendorong dan menstimulus peforma ekonomi wilayah di sekitar pusat pertumbuhan tersebut (Kubis et al., 2007). Palembang mendominasi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan, akan tetapi pengaruh perekonomian Kota Palembang relatif belum meningkatkan kinerja perekonomian wilayah-wilayah sekitarnya, baik karena faktor perbedaan geografis maupun jarak.

Efek limpahan terjadi karena adanya saling ketergantungan atau bahkan keterkaitan dari satu daerah ke daerah lainnya, kegiatan ini dipengaruhi oleh

interaksi ekonomi antar daerah dan hal ini juga berkontribusi terhadap pertumbuhan PDRB suatu wilayah (Hasna & Qibti, 2020).

Pusat perekonomian mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat dan cenderung menarik tenaga kerja yang kompeten serta memiliki kemampuan yang mumpuni serta menarik modal dari wilayah lain yangmana hal ini menyebabkan wilayah lain mengalami kurangnya tenaga kerja yang terampil dan kesulitan meningkatkan kemajuan.

Beberapa penelitian mengenai efek limpahan dalam beberapa tahun terakhir, studi-studi terdahulu telah mengungkapkan dan membuktikkan adanya perbedaan hasil hal ini terlihat pada analisis mengenai efek limpahan juga pernah dilakukan di kawasan Purwomanggung Jawa Tengah tahun 1988 – 2018 oleh Hasna & Qibti (2020), temuan pada penelitian menunjukan adanya hubungan pertumbuhan ekonomi antar daerah di kawasan Purwomanggung yang sebagian besar bersifat dua arah, yang artinya mampu memberikan dan menerima dampak limpahan pertumbuhan ekonomi dari daerah lain.

Laksono et al., (2018) menemukan adanya pengaruh negatif *growth spillover* antar kabupaten/kota di Jawa Timur, selanjutnya penelitian lain oleh Kurniasih et al. (2019) yang meneliti efek limpahan ekonomi Sumatera Selatan terhadap provinsi-provinsi tetangganya. Hasilnya menunjukkan bahwa Sumatera Selatan, melalui PDRB, investasi, indeks harga konsumen, dan infrastruktur jalan memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Jambi, Lampung, Bengkulu dan Bangka Belitung.

Diperlukan studi empiris, khususnya yang berfokus pada efek limpahan dari pertumbuhan ekonomi, hal ini mengingat bahwa teori pusat pertumbuhan yang diterapkan di berbagai wilayah masih menimbulkan perdebatan. Oleh karena itu, fenomena ini menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian mengenai analisis efek limpahan pertumbuhan ekonomi Kota Palembang terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang masalah, dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini yakni apakah pertumbuhan ekonomi Kota Palembang memberikan efek limpahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui keberadaan efek limpahan pertumbuhan ekonomi Kota Palembang terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan memberikan persepktif baru tentang pengaruh pusat pertumbuhan ekonomi terhadap wilayah-wilayah di sekitarnya.

2. Studi ini diharapkan mampu memperdalam pemahaman mengenai pertumbuhan ekonomi Kota Palembang yang dapat memberikan efek limpahan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Selatan.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi sumber informasi yang berguna bagi pembaca dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka terkait efek limpahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk studi lebih lanjut mengenai topik serupa, penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk meraih gelar magister pada program studi magister ilmu ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Amdan, L., & Sanjani, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi,* 3(1), 108–119. https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2089

Arman, A. (2017). Assessing the Effects of Inter-Regional Spillover and Feedback in Indonesia. *International Journal of Environmental Problems*, *3*(1). https://doi.org/10.13187/ijep.2017.1.13

Badan Pusat Statistik. (2023). *Pendapatan Nasional Indonesia 2019-2023.* Badan Pusat Statistik, 78.

Badan Pusat Statistik Kab Musi Banyuasin. (2024). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Lapangan Usaha 2019 -2023*. 1–151.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat 2023. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lahat Tahun 2023*. *01*.

Bao, H., Tao, H., Zhuo, L., Shi, Q., & Guo, S. (2024). Estimation of Economic Spillover Effects under the Hierarchical Structure of Urban Agglomeration Based on Time-Series Night-Time Lights : A Case Study of the Pearl River. 1–18.

Bintarto, R. (1983). Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. *(No Title)*.

BPS. (2024). *Sumatera Selatan dalam Angka 2024.*, *42*, 2024.

BPS Kota Lubuk Linggau. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi Kota Lubuk Linggau Tahun 2023*. *04*.

BPS Kota Palembang. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 2023*. *04.*

Capello, R. (2009). Spatial Spillovers and Regional Growth: A Cognitive Approach. *European Planning Studies*, *17*(5), 639–658. https://doi.org/10.1080/09654310902778045

Christina, M., Pratiwi, Y., Ekonomika, F., & Gadjah, U. (2016). Analisis Pusat Pertumbuhan dan Autokorelasi Spasial di Kalimantan *:* Studi Empiris di 55 Kabupaten / Kota , 2000 – 2012. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 16(2)*, 111-122. https://doi.org/10.21002/jepi.v16i2.01

Chumaini, A., & Syahnur, S. (2019). Keterkaitan Pusat Pertumbuhan Terhadap Wilayah Hinterland (Berbasis Model Gravitasi). *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan,* 4(1), 193–201.

Dainty, G., Roring, J., Christie, M., Rumagit, N., & Malau, N. A. (2023). Analisis Spillover Effect Pertumbuhan Ekonomi Kota dan Kabupaten di Provinsi

Sulawesi Utara (Manado, Bitung, Minahasa, Minahasa Utara). 12(6), 3533–3542.

Ding, R., Shi, F., & Hao, S. (2022). Digital Inclusive Finance , Environmental Regulation , and Regional Economic Growth : An Empirical Study Based on Spatial Spillover Effect and Panel Threshold Effect.

Emalia, Z., & Farida, I. (2018). Identifikasi Pusat Pertumbuhan Dan Interaksi Spasial di Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, *19*(1). https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.4100

Muara Enim. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Muara Enim Tahun 2023*. *02*, 1–5.

Felipe, J., & Marco, T. (2020). Spillover Effects of Economic Complexity on The Percapita GDP Growth Rates of Mexican States , 1993-2013. 1993–2013.

Fretes, A. M. de. (2020). *Modul Pembelajaran SMA - Pendapatan Nasional Ekonomi*. 1–34.

Hadi, S., Achsani, N. A., Fauzi, A., Agribisnis, D., Ekonomi, F., Pertanian, I., Ipb, B., Belakang, A. L., & Jawa, P. (2016). Dampak Keterkaitan Ekonomi Pulau Sulawesi, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur terhadap Ekonomi Wilayah. 97–109.

Hasna, M., & Qibti, M. (2020). Analisis Spillover Effect Pertumbuhan Ekonomi Antar Kabupaten / Kota di Kawasan Purwomanggung Jawa Tengah Tahun 1988 - 2018. *Journal of Economics, 9*(4), 1–15. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje

Hidayah, F., & Sunarjo, D. A. (2021). Hubungan Antar Sektor dan Daerah dalam Perekonomian Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016. 1(3), 244–260. https://doi.org/10.11594/jesi.01.03.10

Hidayattulah. (2011). Analisis Vektor Auto Regresi (VAR) dan Penerapannya Untuk Analisis Pengaruh Harga Migas Terhadap Indeks Harga Konsumen (IHK); Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta, Periode 1997 - 2009.

Hou, J., & Fu, Y. (2024). Study on The Spillover Effect of Digital Economy Development on CO2 Emissions. *Frontiers in Energy Research*, *12*(February), 1–15. https://doi.org/10.3389/fenrg.2024.1358093

Kasikoen, K. M., Suprajaka, & Martini, E. (2019). Impacts of Inter-Urban Transportation Railway to Regional Development (Case study: Sukaraja District - Bogor Regency - West Java Province). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *340*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/340/1/012028

Kedudukan Pemkab Muba. (2025). *Kedudukan Pemkab Musi Banyuasin.* Diakses pada 2 Mei 2025, Pukul 14.10 dari https:mubakab.go.id/halaman-kedudukan.

Kubis, A., Titze, M., & Ragnitz, J. (2007). Spillover Effects of Spatial Growth

Poles: A Reconciliation of Conflicting Policy Targets? *IWH Discussion Papers*, *8*. https://www.econstor.eu/bitstream/10419/29978/1/541708554.pdf

Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 5*. UPP STIM YKPN.

Kurniasih, F., Marwa, T., Yuliana, S., & Bashir, A. (2019). The Economic Spillover of South Sumatera Toward Economic of Southern Sumatera Provinces in Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah .7*(3), 287–296.

Kusuma, A., & Ichsan, N. (2022). Spatial Spillover Effect of East Java Economic Growth. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan, 6*(1), 1–24. https://doi.org/10.53572/ejavec.v6i1.73.

Laksono, H., Rustiadi, E., & Siregar, H. (2018). Spillover Spasial Negatif Pertumbuhan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Tataloka*, *20*(3), 266. https://doi.org/10.14710/tataloka.20.3.266-277

Li, F., & Li, G. (2018). Agglomeration and Spatial Spillover Effects of Regional Economic Growth in China. *Sustainability (Switzerland)*, *10*(12), 1–13. https://doi.org/10.3390/su10124695

Myrdal, G. (1957). *Economic Theory and Under-Developed Regions.* Gerald Duckworth & Co. Ltd. 115–116.

Nafisa, A. (2023). Analisis Spillover Effect Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi di Wilayah Pulau Sumatera Tahun 2017-2021. *01021381823159*.

Nisa, E. K. (2017). Identifikasi Spatial Pattern dan Spatial Autocorrelation pada Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua Barat tahun 2012. *Jurnal At-Taqaddum*, *9*(2), 202–226.

Pagaralamkota.go.id. (2022). *Tentang Kota Pagar Alam*. Pemerintah Kota Pagar Alam. http://www.pagaralamkota.go.id/?page_id=3696

Pasaribu, Erna. Siregar, Hermant. Priyarsono S, Dominicus. Rustiadi, E. (2014). Dampak Spillover Pusat Pertumbuhan di Kalimantan https://doi.org/10.22212/jekp.v5i2.90

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu. (n.d.) *Pertambangan dan Energi*. Diakses dari https://okukab.goo.id/pertambangan-dan energi/, pada 2 Mei 2025.

Prabumulih, B. P. dan P. K. (2023). *Profil Kota Prabumulih Tahun 2023*.

Pratiwi, M. C. Y. (2017). Efek Limpahan dan Analisis Pusat Pertumbuhan Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, *12*(2), 243–263.

Prihantono, G. (2022). *Spillover Effects or Endowment Factors Caused Regional Inequality In Gresik District ?* *6*(1), 116–130. https://doi.org/10.53572/ejavec.v6i1.82

Purwanto, A. (n.d.). *Kota Lubuk Linggau: Dari Kota Transit Menuju Kota Metropolis yang Madani*. Kompas Pedia. https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-lubuklinggau-dari-kota-transit-menuju-kota-metropolis-yang-madani

Richardson, H. W. (1976). Growth Pole Spillovers: The Dynamics of Backwash and Spread. *Regional Studies*, *10*(1), 1–9.

Richardson, H. W. (1978). *Regional and Urban Economics.* London: Penguin Books Ltd.

Rosyadi, M. I., & Yulyanti, S. (2021). Regional Spillover Effect on Economic Growth in Pekanbaru City. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *4*(2), 621–634.

Sari, G. N., & Wahed, M. (2023). Analisis Spillover Effect Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Wilayah Bakorwil V Jember Jawa Timur Menggunakan Analisis VECM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, *9*(4), 1265–1275. https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1283

Seif, A. M., Panahi, H., & Razi, D. H. (2017). Regional Economic Growth and Spatial Spillover Effects in MENA Area. *21*(4), 765–787.

Sindia, P. (2019). Efek Limpahan Pertumbuhan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung. 1–91.

Sjafrizal. (2018). *Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia*. Rajawali Press.

Smith, A. (1776). *An Inquiry Into The Nature and Causes of The Wealth of Nations: Volume One*. London: Printed for W. Strahan; and T. Cadell.

Badan Pusat Statistik,. O. K. U. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023*. *01*, 1–6.

Sucipto, B., Hailuddin, H., & Harsono, I. (2018). Analysis of Economic Growth Determination and Invesment Needs in North Lombok. *Quantitative Economics Research*, *1*(1), 25–31. http://journal2.um.ac.id/index.php/qer/article/view/3405

Sukirno, S. (2016). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar,* Jakarta: PT Rajawali Pers. In Raja Grafindo Perkasa.

Suparmono, S. (2018). *Pengantar Makro Ekonomi*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Tarigan, R. (2012). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi.* Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1–187.

Wahyuni, K. T., Monika, A. K., Kurniawan, R., Caraka, R. E., & Nugroho, Y. D. (2022). The Effect of Spillover Foreign Direct Investment on Labor Productivity in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, *23*(2), 211–228.

https://doi.org/10.23917/jep.v23i2.18060

Wibisono, P., & Kuncoro, M. (2015). Efek Limpahan Pertumbuhan Antar-Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2001–2013. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, *16*(1), 31–46. https://doi.org/10.21002/jepi.v16i1.584

Zainuri, Z. (2018). Urgensi Kebijakan Hukum Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Dalam Sistem Penataan Ruang Nasional. *DIH: Jurnal Ilmu Hukum*, *14*, 43–60. https://doi.org/10.30996/dih.v0i0.1790

Zhao, S., Peng, D., Wen, H., & Wu, Y. (2023). Low Emission Development Strategies and Sustainable Development Nonlinear and Spatial Spillover Effects of The Digital Economy on Green Total Factor Energy Efficiency : Evidence From 281 Cities in China. *Environmental Science and Pollution Research*, *30*(34), 81896–81916. https://doi.org/10.1007/s11356-022-22694-6